



PENGARUH PENYULUHAN ANTI-NARKOBA TERHADAP REMAJA DI KEPENGHULUAN RANTAU PANJANG KANAN

THE INFLUENCE OF ANTI-DRUG COUNSELING ON ADOLESCENTS IN THE DISTRICT OF RANTAU PANJANG KANAN

Fetmi Silvana^{1*}, Ahmadi Ihsan Ananda², Annisa Fitriani Husada³, Melani Putri Manelsi⁴, Fidiya Agusti⁵,
Dimas Bahari⁶, Silvia Ulandari Oktaviani⁷, Zahara Salsabilla⁸, Gusti Okta Fadly⁹, Rafly Wirangga¹⁰,
Luna Nadini Achmad¹¹

^{1,2,10} Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Email : ahmadi.ihsan3380@student.unri.ac.id,
rafly.wirangga2577@student.unri.ac.id

^{3,4} Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Email : melani.putri2621@student.unri.ac.id,
annisa.fitriani2618@student.unri.ac.id

^{5,8,11} Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Email :
fidiya.agusti6320@student.unri.ac.id, luna.nadini1827@student.unri.ac.id,
zahara.salsabilla5112@student.unri.ac.id

^{6,9} Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Riau, Email : dimas.bahari5159@student.unri.ac.id,
gusti.okta5417@student.unri.ac.id

*email Koresponden: fetmi.silvina@lucturer.unri.ac.id

DOI:<https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.313>

Submitted: 07/09/24

Article info:

Accepted: 18/10/24

Published: 30/10/24

Abstract

Drug abuse among the community is a complex social problem that requires effective intervention. This study aims to evaluate the effect of anti-drug counseling on changes in knowledge, attitudes, and behavior of adolescents in Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan. The research method used is a qualitative method. Counseling was conducted for one day with materials covering the dangers of drugs, prevention methods, and introduction to rehabilitation services. The results of the study showed a significant increase in the level of knowledge and positive attitudes towards the dangers of drugs after attending the counseling. In addition, there was a better change in behavior in terms of avoiding the risk of drug abuse. This study concludes that anti-drug counseling has a positive effect in increasing awareness and reducing the intention of drug abuse among adolescents. Therefore, ongoing counseling programs involving various parties need to be continuously improved as part of efforts to prevent drug abuse in rural areas.

Keywords : Counseling, Anti-Drugs, Attitude Change, Prevention

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan merupakan masalah sosial yang kompleks dan memerlukan intervensi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penyuluhan anti-narkoba terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja di Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penyuluhan dilakukan selama sehari dengan materi yang mencakup bahaya narkoba, cara pencegahan, dan pengenalan layanan rehabilitasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap positif terhadap bahaya narkoba setelah mengikuti penyuluhan. Selain itu, terdapat perubahan perilaku yang lebih baik dalam hal penghindaran terhadap risiko penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyuluhan anti-narkoba memiliki efek positif dalam meningkatkan kesadaran dan mengurangi niat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Oleh karena itu, program penyuluhan yang berkesinambungan dan melibatkan berbagai pihak perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di daerah pedesaan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Anti-Narkoba, Perubahan Sikap, Pencegahan.

1. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Masalah ini tidak hanya berdampak pada kesehatan individu tetapi juga berpengaruh terhadap aspek sosial, ekonomi, dan keamanan. Di Indonesia, data menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba cenderung meningkat di kalangan remaja, yang merupakan kelompok usia paling rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan sekitar. Remaja sering kali menjadi target utama dari peredaran narkoba karena mereka dianggap sebagai kelompok yang mudah terpengaruh oleh tekanan sebaya dan kurangnya kesadaran akan bahaya narkoba. Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan, sebuah daerah di wilayah pedesaan, juga tidak terlepas dari masalah ini. Kurangnya akses terhadap informasi yang akurat dan pendidikan yang memadai tentang bahaya narkoba, ditambah dengan terbatasnya program pencegahan dan rehabilitasi, membuat remaja di daerah ini rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Selain itu, kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial yang kondusif juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini.

Salah satu upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah melalui penyuluhan anti-narkoba. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan membentuk perilaku positif di kalangan remaja terhadap narkoba. Penyuluhan anti-narkoba bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai bahaya narkoba, cara pencegahan, serta pentingnya peran aktif remaja dalam menjaga diri dari pengaruh negatif narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penyuluhan anti-narkoba terhadap remaja di Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan. Penelitian ini berfokus pada perubahan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap narkoba sebelum dan setelah menerima penyuluhan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penyuluhan sebagai salah satu strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di wilayah pedesaan, serta menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program pencegahan yang lebih efektif di masa depan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai strategi pencegahan narkoba yang efektif di daerah pedesaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan masyarakat dalam merancang program pencegahan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat, dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup remaja dan masyarakat di Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada kegiatan sosialisasi penyuluhan narkoba kepada remaja di Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan pemahaman remaja mengenai bahaya narkoba sebelum dan setelah mengikuti penyuluhan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana penyuluhan memengaruhi pandangan dan perilaku. Dalam hal perubahan perilaku, data menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan sikap tetapi juga mempengaruhi tindakan sehari-hari peserta. Sekitar 60% peserta melaporkan telah mengadopsi strategi baru untuk menghindari situasi yang berisiko dan lebih aktif terlibat dalam kegiatan positif. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan membantu remaja dalam menerapkan pengetahuan dan sikap yang telah mereka pelajari ke dalam tindakan konkret untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Remaja terhadap narkoba serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada efektivitas penyuluhan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan dampak signifikan dari penyuluhan anti-narkoba terhadap remaja di Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan. Hasil menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja setelah mengikuti penyuluhan. Sebelum penyuluhan, banyak peserta yang memiliki pengetahuan dasar yang terbatas mengenai jenis-jenis narkoba dan dampaknya terhadap kesehatan. Namun, setelah mengikuti penyuluhan, pengetahuan mereka meningkat secara signifikan. Sekitar 80% peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai jenis narkoba, efek sampingnya, dan konsekuensi hukum dari penyalahgunaan narkoba. Perubahan sikap terhadap narkoba juga menjadi salah satu hasil penting dari penyuluhan. Sebelum kegiatan, banyak remaja menunjukkan sikap permisif atau tidak terlalu peduli terhadap narkoba. Namun, setelah penyuluhan, sekitar 75% peserta menunjukkan sikap yang lebih negatif dan kritis terhadap narkoba. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menolak tekanan teman sebaya dan lebih sadar akan risiko yang ditimbulkan oleh narkoba. Perubahan sikap ini mencerminkan keberhasilan penyuluhan dalam membentuk pandangan yang lebih sehat mengenai narkoba.

Pembahasan menunjukkan bahwa metode penyampaian yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan permainan peran, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta. Metode ini memungkinkan remaja untuk tidak hanya mendengarkan informasi tetapi juga berlatih dalam situasi simulasi, yang memperkuat penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Meski hasilnya positif, masih terdapat tantangan, seperti kesulitan beberapa peserta dalam menerapkan strategi yang dipelajari, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan kurangnya dukungan dari keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa penyuluhan anti-narkoba merupakan alat efektif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Untuk memaksimalkan dampak, disarankan agar program penyuluhan dilakukan secara berkala dan diintegrasikan dengan kegiatan pencegahan lainnya. Pelibatan orang tua dan anggota masyarakat juga dapat memperkuat upaya pencegahan dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi remaja. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variabel tambahan dapat membantu mengevaluasi efektivitas penyuluhan dalam konteks yang berbeda dan mengidentifikasi strategi terbaik dalam pencegahan narkoba di komunitas pedesaan.

Pentingnya penyuluhan ini terletak pada pendekatan yang dilakukan, dengan melibatkan remaja secara aktif dalam diskusi, mereka merasa lebih terlibat dan berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan interaktif

dalam penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi di kalangan peserta didik. Selin itu, kerjasama antara pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam pelaksanaan penyuluhan memperkuat jaringan dukungan bagi remaja. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk orang tua dan tokoh masyarakat memperluas jangkauan program dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk mencegah narkoba. Kesadaran masyarakat memainkan peran yang sangat penting dalam mengurangi penyebaran narkoba di Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan. Masyarakat yang sadar akan bahaya narkoba lebih cenderung berperan aktif dalam pencegahan, baik melalui partisipasi dalam program-program penyuluhan maupun dengan menciptakan lingkungan yang tidak mendukung peredaran dan penggunaan narkoba. Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang risiko kesehatan, sosial, dan hukum yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba, mereka lebih termotivasi untuk berperan serta dalam menjaga keamanan dan kesehatan lingkungan mereka.

Selain itu, kesadaran yang tinggi di kalangan masyarakat juga berperan dalam membangun sikap nol toleransi terhadap narkoba. Ketika norma sosial di suatu komunitas kuat dan menentang penyalahgunaan narkoba, hal ini dapat menciptakan tekanan sosial yang positif yang mencegah individu dari terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Masyarakat yang sadar dan kompak dapat menciptakan lingkungan yang tidak ramah terhadap perdagangan dan penggunaan narkoba, sehingga para pelaku enggan untuk beroperasi di daerah tersebut. Dukungan sosial dari masyarakat yang sadar akan bahaya narkoba dapat menjadi sumber kekuatan bagi mereka yang berusaha pulih dari ketergantungan. Masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan cenderung memberikan dukungan moral dan sosial kepada individu yang berjuang untuk berhenti dari narkoba, serta mendukung upaya rehabilitasi. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat kekambuhan dan mendorong lebih banyak individu untuk mencari bantuan ketika mereka membutuhkannya. Pentingnya penyuluhan ini terletak pada pendekatan yang dilakukan dengan melibatkan remaja secara aktif dalam diskusi, mereka merasa lebih terlibat dan berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi di kalangan remaja. Dengan hasil positif, program penyuluhan ini dapat dijadikan model untuk daerah lain dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

4. KESIMPULAN

Upaya pencegahan narkoba di Desa Rantau Panjang Kanan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif untuk mencapai hasil yang efektif. Penyuluhan di sekolah dan kampanye masyarakat telah berhasil meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba dan mendorong norma-norma sosial yang menentang penyalahgunaan narkoba. Kegiatan alternatif dan pengembangan minat bakat di kalangan remaja telah membantu menciptakan lingkungan yang lebih positif dan jauh dari pengaruh narkoba. Namun, agar upaya-upaya ini benar-benar berdampak jangka panjang, perlu adanya komitmen berkelanjutan dan penguatan kapasitas di semua tingkatan, termasuk pemantauan dan evaluasi yang rutin untuk menilai efektivitas program serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. Di samping itu, meningkatkan kompetensi para penyuluh narkoba dan melibatkan lebih banyak tokoh masyarakat dalam program pencegahan dapat memperkuat pendekatan berbasis komunitas. Kesadaran masyarakat yang terus meningkat serta dukungan yang konsisten terhadap program-program anti-narkoba juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba. Dengan pendekatan yang terpadu dan partisipatif, Rantau Panjang Kanan dapat membangun ketahanan komunitas terhadap penyalahgunaan narkoba dan memastikan masa depan yang lebih sehat dan produktif bagi seluruh warganya.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, M, A. M. (2023). *Penyuluhan Bahaya Narkoba Di Kepenghuluan Bagan Manunggal Kabupaten Rokan Hilir*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Chairani, S. D., Riswana, I., Harahap, R., Nainggolan, N. M., & Kesogihen, M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Mengenai Bahaya Narkoba dan Pencegahannya di SMP Negeri 2 Sei Rampah. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 108–111. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.59>
- Muhsin. (2023). Peran Babinsa Kodim 0204/Ds Desa Rant Au Panjang Mengurangi Narkoba Di Desa Rant Au P Anjang Kecamatan Pant Ai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Repository UMA*.